

BULETIN UNIT LINK

Agustus 2023



Update Ekonomi & Pasar Modal Tiongkok

- Pertumbuhan ekonomi AS yang stabil hingga akhir kuartal II - 2023 menumbuhkan harapan optimis akan tidak adanya resesi yang terjadi pada tahun ini.
- Pasar saham global negara maju diuntungkan dari kondisi ini, tercermin pada kenaikan indeks MSCI World (+16,98% YTD) yang disumbangkan oleh perusahaan-perusahaan teknologi AS.
- Namun di sisi lain, pemulihan ekonomi paska pandemi Tiongkok, sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia setelah AS mulai memudar.
- Ekspor yang menjadi tumpuan utama Tiongkok selama pandemi tumbuh melambat dan diperparah juga dengan kondisi sektor properti yang masih rapuh.
- Kekhawatiran akan kondisi ekonomi yang lebih lemah kedepannya berdampak mendorong masyarakat untuk menahan konsumsi dan cenderung lebih selektif dalam pengeluarannya.

Bagaimana kondisi terkini ekonomi Tiongkok?

- Pertumbuhan PDB Tiongkok pada kuartal II - 2023 masih tetap dapat tumbuh 6,3% YoY, meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal I – 2023 (+4,5% YoY) (Gambar 1), terutama disebabkan oleh dasar yang rendah selama penguncian ketat pandemi Covid-19 pada tahun lalu.

Gambar 1. Overview Pertumbuhan PDB Tiongkok Sejak 2022



Sumber: Bloomberg & Diolah

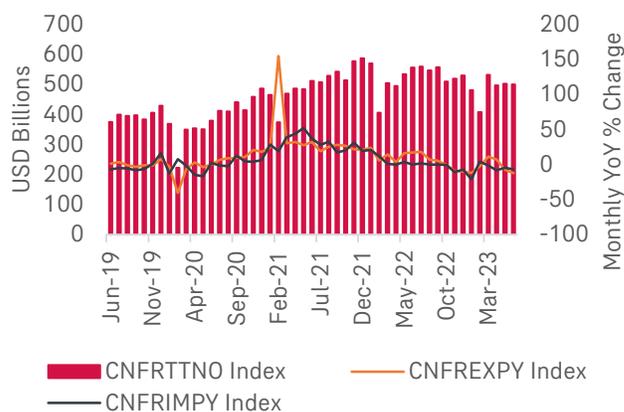
- Survey PMI hingga akhir bulan Juni menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi Tiongkok masih berada dalam tahap yang sangat dini (Gambar 2a).
- Aktifitas perdagangan Tiongkok kembali berkontraksi di bulan Juni seiring dengan lemahnya permintaan global. Ekspor dari Tiongkok menyusut 12,4% yoy ke level terendah dalam tiga bulan terakhir, impor juga berkontraksi 6,8% yoy di bulan Juni (Gambar 2b).

Gambar 2a. Indikator Aktifitas Bisnis Menunjukkan Perlambatan (Purchasing Manager Index Survey)

PMI Headline	Sep 2022	Oct 2022	Nov 2022	Dec 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	May 2023	June 2023
Composite PMI	50,9	49	47,1	42,6	52,9	56,4	57	54,4	52,9	52,3
Manufacturing	50,1	49,2	48	47	50,1	52,6	51,9	49,2	48,8	49
Nonmanufacturing	50,6	48,7	46,7	41,6	54,4	56,3	58,2	56,4	54,5	53,2
Services	48,9	47	45,1	39,4	54	55,6	56,9	55,1	53,8	52,8
Construction	60,2	58,2	55,4	54,4	56,4	60,2	65,6	63,9	58,2	55,7

Sumber: Bloomberg, China Federation Of Logistics and Purchasing

Gambar 2b. Neraca Perdagangan Tiongkok Yang Juga Melambat



Sumber: Bloomberg & Diolah



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

BULETIN UNIT LINK

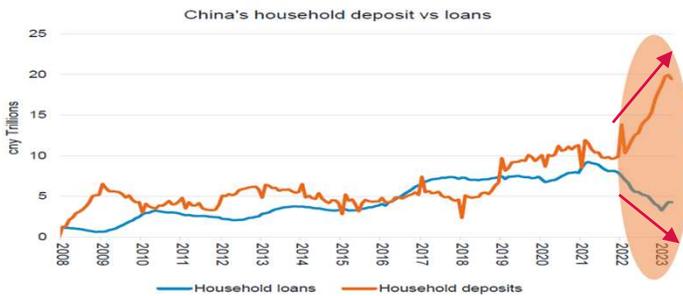
Agustus 2023



Bagaimana pertumbuhan konsumsi domestik Tiongkok paska-pandemi?

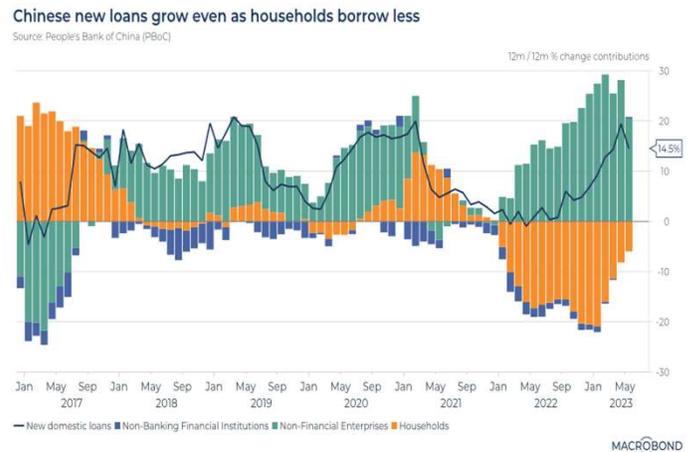
- Lonjakan belanja konsumen yang diharapkan pada awal tahun ini belum terlihat sepanjang paruh pertama tahun ini, akibat kecemasan akan efek dari rendahnya pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada tingkat pendapatan serta kekayaan. Konsumen cenderung untuk menahan konsumsi & lebih selektif dalam pengeluarannya (Gambar 3). Data penjualan ritel tumbuh melambat dengan drastis ke 3,1% (vs. 12,7% di bulan Mei23) (Gambar 4).
- Disisi lainnya, kredit rumah tangga menyusut sejak Januari 2022, seperti yang terlihat pada grafik warna oranye (Gambar 5) yang berada dalam teritori negatif.

Gambar 3. Peningkatan Nilai Simpanan Rumah Tangga vs. Lemahnya kredit rumah tangga



Sumber: Fidelity International, Bloomberg

Gambar 5. Kredit rumah tangga yang masih lemah



Gambar 4. Data Penjualan Eceran Tiongkok



Sumber: Bloomberg & Diolah

BULETIN UNIT LINK

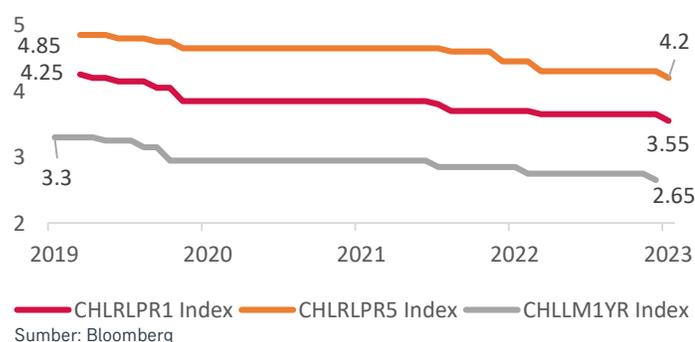
Agustus 2023



Bagaimana pemerintah Tiongkok menanggapi situasi terkini?

- Pemerintah Tiongkok memerlukan implementasi kebijakan moneter dan fiskal yang lebih longgar untuk dapat menopang laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok untuk mencapai target pertumbuhan 5% di tahun 2023.
- Bank Sentral Tiongkok (*People's Bank of China / PBoC*) mempertahankan *one-year medium-term lending facility rate* pada pertemuan bulan Juli pada level 2,65%. Suku bunga acuan pinjaman satu tahun yang digunakan sebagai patokan untuk pinjaman korporasi (*One Year - Loan Prime Rate*) juga bertahan di 3,55% dan suku bunga acuan pinjaman 5 tahun yang digunakan untuk pinjaman hipotek (*Five Year - Loan Prime Rate*) bertahan pada 4,2% setelah pemotongan 10bps pada bulan Mei lalu. (Gambar 6).

Gambar 6. PBoC Pangkas Suku Bunga



Apa pengaruhnya pada kinerja subdana AIA USD Prime Greater China Equity Fund?

- Kinerja **AIA USD Prime Greater China Equity Fund** (-3,44% YTD) dipengaruhi oleh kinerja aset yang mendasarinya yaitu reksadana Schroder ISF Greater China Fund yang memiliki eksposur pada pasar saham Tiongkok serta kawasan regionalnya seperti, Hong Kong dan Taiwan juga terdampak.
- Pasar saham Tiongkok serta Hong Kong melemah, sementara itu pasar saham Taiwan yang bergerak positif ditopang oleh sektor teknologi sepanjang kuartal II – 2023 (Gambar 7).
- Secara alokasi geografis, eksposur *underweight* pada Taiwan menjadi faktor negatif sementara eksposur *overweight* pada Tiongkok juga membenani kinerja.

Gambar 7. Overview Pasar Saham Tiongkok & Kawasan vs. AIA USD Prime Greater China Fund Kuartal II -2023



BULETIN UNIT LINK

Agustus 2023



Bagaimana perbandingan kinerja MSCI World, MSCI Golden Dragon Index dan MSCI Asia Pacific Ex. Japan?

Hingga akhir bulan Jul23 kinerja MSCI Golden Dragon Index dan MSCI Asia Pacific Ex. Japan masih tertinggal jika dibandingkan dengan kinerja MSCI World (Gambar 8).

Gambar 8. Kinerja MSCI Golden Dragon Index & MSCI Asia Pacific Ex. Jp Masih Tertinggal Dibandingkan Dengan MSCI World



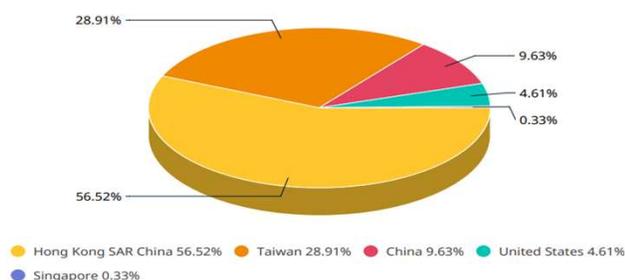
Indices	YoY	YTD
MSCI World	11,34%	17,07%
MSCI Golden Dragon Index	-0,89%	5,70%
MSCI Asia Pacific Ex. Jp	3,76%	7,62%

Sumber: Bloomberg

Mengapa kinerja MSCI Golden Dragon Index dan MSCI Asia Pacific Ex. Japan tertinggal jika dibandingkan dengan kinerja MSCI World?

MSCI Golden Dragon Index memiliki sebagian besar eksposur pada saham – saham yang terdaftar di bursa Hong Kong dan Tiongkok yang mengalami penurunan (Gambar 9).

Gambar 9. Eksposur Pada Tingkat Geografis
COUNTRY OF LISTING



Sumber: MSCI

Apa strategi AIA terkait kondisi Tiongkok saat ini?

- **Pemilihan saham akan menjadi kunci untuk mendorong kinerja portofolio** karena kami memperkirakan pasar saham Tiongkok dan kawasan akan tetap berada dalam rentang kisaran saat ini hingga beberapa bulan mendatang.
- **Dalam jangka pendek, kami lebih defensif, lebih** memilih perusahaan dengan arus kas yang solid dengan hasil dividen tinggi karena mereka secara historis dapat bertahan selama periode sentimen pasar yang lemah.
- **Untuk jangka panjang kami tetap positif** pada sektor yang lebih diuntungkan pada kondisi saat ini, seperti:
 - 1) energi terbarukan,
 - 2) *consumer staples*
 - 3) turisme, penerbangan
 - 4) industrial automation, select metals & chemicals
 - 5) penyedia jasa kesehatan
 - 6) teknologi dan *Artificial Intelligence supply chain*

Bagaimana kondisi ekonomi Tiongkok berdampak pada Indonesia?

Tiongkok merupakan salah satu negara tujuan ekspor Indonesia dan masih berkontribusi lebih dari 20% dari pangsa pasar negara tujuan ekspor (non-migas) (Gambar 10). Normalisasi harga komoditas utama ekspor Indonesia juga menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan dampak pada penerimaan pendapatan negara bukan pajak (Gambar 11).

Namun demikian, kedua hal tersebut diperkirakan berdampak terbatas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada tahun ini yang ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga serta kondisi fiskal yang relatif lebih baik saat ini (Gambar 12).

BULETIN UNIT LINK

Agustus 2023



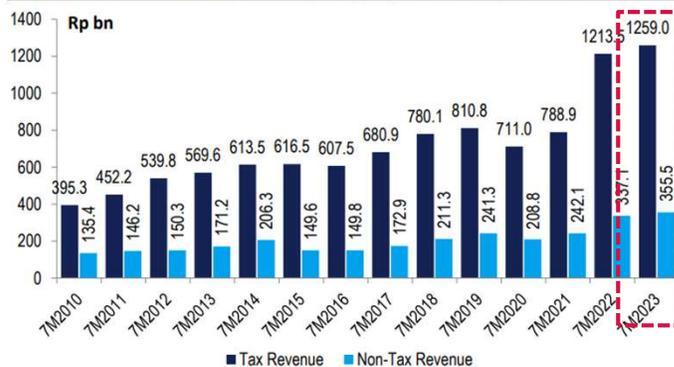
Gambar 10. Pangsa Pasar Ekspor Non-Migas Indonesia Ke Tiongkok



Sumber: Badan Pusat Statistik

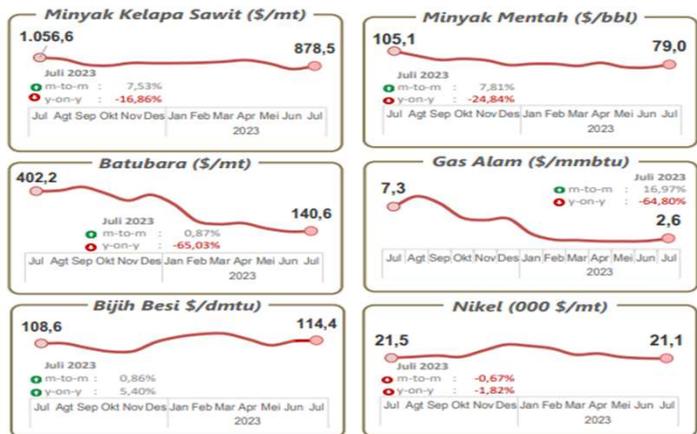
Gambar 12b. Pendapatan Negara Hingga Juli 2023

Fig. 2: Tax & non-tax revenue up slightly, indicating normalization



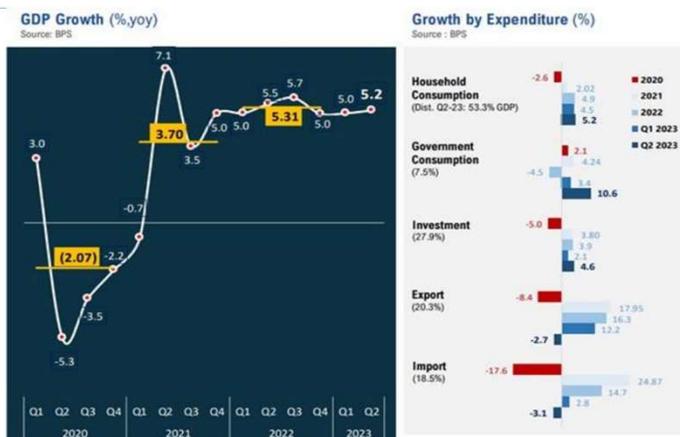
Sumber: Kementerian Keuangan

Gambar 11. Normalisasi Harga Komoditas Ekspor Utama Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik

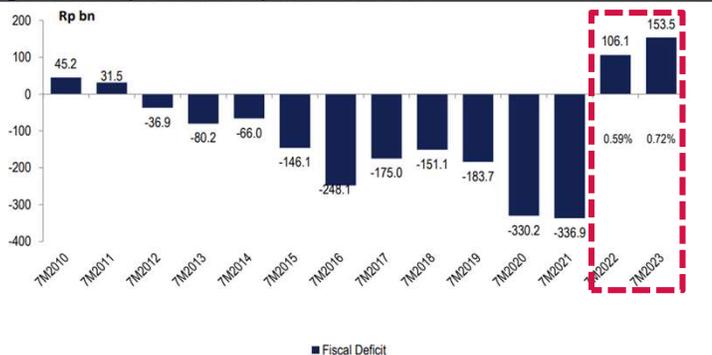
Gambar 12c. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Hingga Kuartal II – 2023 Tetap Solid



Sumber: Kementerian Keuangan

Gambar 12a. Fiskal Surplus Masih Cukup Baik Hingga Juli 2023

Fig. 1: Fiscal surplus remains ample at +0.72% of GDP



Sumber: Kementerian Keuangan

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.